



MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SATUAN PENDIDIKAN

Nurhasanah Belianti¹, Sholeh Hidayat², Fadlullah³
^{1,2,3} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email: beliantinurhasanah87@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2571>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 24 June 2026

Keywords:

Student management

Learning achievement

Educational services



ABSTRACT

Student management is an important component in the implementation of education that plays a role in improving the quality of learning services and student achievement. This study aims to analyze the implementation of student management in improving student learning achievement in educational institutions and to identify its supporting and inhibiting factors. The study employed a library research method with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from various literature sources, including accredited scientific journals, books, articles, and relevant documents related to student management and learning achievement. Data collection techniques were carried out through reading, recording, classifying, and analyzing relevant references. The results indicate that student management implemented through the functions of planning, organizing, actuating, and controlling is able to create a conducive learning environment, improve discipline, increase learning motivation, and develop students' academic and non-academic potential. The success of student management is also influenced by collaboration among principals, teachers, parents, and adequate educational facilities and infrastructure. Therefore, effective student management becomes an important factor in improving the quality of education and student achievement in schools.

ABSTRAK

Manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di satuan pendidikan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah terakreditasi, artikel, dan dokumen relevan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dan prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, mengelompokkan, dan menganalisis berbagai referensi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik yang dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan, motivasi belajar, serta mengembangkan potensi akademik dan nonakademik siswa. Keberhasilan manajemen peserta didik juga dipengaruhi oleh kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, serta dukungan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Kata kunci: manajemen peserta didik, prestasi belajar, layanan pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen dalam upaya mencetak generasi berkualitas yang mampu beradaptasi dan bersaing di tengah dinamika perubahan zaman serta era globalisasi (Bayhaqi et.al., 2025; Prastawati & Mulyono, 2023; Rozak et.al., 2025). Sebagai pilar utama pembangunan bangsa, pendidikan tidak hanya bertujuan pada penguasaan kognitif, tetapi juga pengembangan potensi individu secara menyeluruh yang mencakup aspek spiritual, emosional, dan keterampilan sosial (Bayhaqi et.al., 2025; Permana & Sudrajat, 2022; Fauzi et.al., 2022). Sumber daya manusia yang dihasilkan melalui proses pendidikan yang bermutu menjadi salah satu faktor penentu kemajuan suatu negara (Bayhaqi et.al., 2025; Nasir et.al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan merupakan kewajiban yang harus dilakukan secara berkelanjutan guna menjawab tantangan abad ke-21.

Dalam proses pendidikan, peserta didik memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi subjek utama dalam kegiatan pembelajaran (Irawan & Berlian, 2020; Halimah et.al., 2025). Peserta didik merupakan aset bangsa yang perlu dikembangkan potensinya secara optimal melalui layanan pendidikan yang berkualitas (Gunawan et.al., 2025; Nagara et.al., 2024; Fauzi et.al., 2022). Sejalan dengan paradigma pendidikan modern, termasuk dalam implementasi Kurikulum Merdeka, peserta didik dipandang sebagai individu aktif yang memiliki karakteristik, kebutuhan, minat, dan potensi yang berbeda-beda (Inaq et.al., 2025; Amrona et.al., 2023). Sehingga proses pendidikan di sekolah perlu diarahkan pada pengembangan kemandirian, kreativitas, serta kemampuan peserta didik secara maksimal.

Meskipun pendidikan memiliki peran yang sangat penting, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data UNESCO dan IEA, kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Indonesia masih berada pada tingkat yang relatif rendah dibandingkan beberapa negara lain (Melda et.al., 2025; Permana & Sudrajat, 2022). Rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi belajar, rendahnya disiplin, serta kurangnya konsentrasi dan pemahaman terhadap materi pembelajaran (Melda et.al., 2025; Aprilia & Hanif, 2024; Bahyaqi et.al., 2025).

Selain itu, perkembangan teknologi digital juga membawa tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan. Penggunaan media digital yang tidak terkontrol dapat mengalihkan perhatian siswa dari proses pembelajaran formal sehingga berdampak pada menurunnya minat dan fokus belajar siswa (Rozak et.al., 2025). Di sisi lain, beberapa sekolah masih lebih berfokus pada aspek administratif dibandingkan pengembangan minat, bakat, dan karakter peserta didik secara optimal (Inaq et.al., 2025). Kurangnya koordinasi antara sekolah, guru, dan orang tua juga menjadi kendala dalam menciptakan layanan peserta didik yang efektif (Inaq et.al., 2025; Ikroom et.al., 2025).

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting. Mulyasa (2014) dalam Inaq et.al. (2025) menjelaskan bahwa manajemen peserta didik merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pembinaan, pelayanan, dan pengendalian terhadap peserta didik sejak diterima hingga menyelesaikan pendidikan. Pengelolaan peserta didik tidak hanya berkaitan dengan pencatatan administratif, tetapi juga mencakup upaya pengembangan potensi, minat, dan bakat siswa secara optimal (Inaq et.al., 2025; Lubis et.al., 2026).

Penerapan manajemen peserta didik berbasis fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) menjadi penting agar seluruh kegiatan kesiswaan dapat berjalan secara terarah dan sistematis (Ramdani et.al., 2023; Lubis et.al., 2026; Khasanah & Prasetyo, 2023). Melalui perencanaan yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, sedangkan pembinaan disiplin dan evaluasi berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mendukung perkembangan karakter siswa

(Saputra & Enjelina, 2024; Lubis et.al., 2026; Khasanah & Prasetyo, 2023).

Manajemen peserta didik memiliki korelasi yang sangat kuat dengan efektivitas pembelajaran dan pencapaian prestasi siswa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik yang efektif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar, baik di bidang akademik maupun non-akademik (Inaq et.al., 2025; Melda et.al., 2025; Lubis et.al., 2026). Lingkungan belajar yang aman, kondusif, dan disiplin yang tercipta melalui manajemen yang baik memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih bermakna dan produktif.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik maupun kepribadian peserta didik. Dalam proses tersebut, guru memegang peranan penting sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pembimbing, sekaligus evaluator dalam kegiatan pembelajaran (Wati et.al., 2024). Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam pembentukan karakter, kedisiplinan, dan nilai moral peserta didik melalui interaksi yang berlangsung di lingkungan sekolah (Permana & Sudrajat, 2022; Wati et.al., 2024; Efendi & Sholeh, 2023).

Selain guru, kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen peserta didik. Kepala sekolah memiliki peran dalam mengoordinasikan berbagai program kesiswaan, memberdayakan sumber daya manusia, serta menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan potensi siswa (Gunawan et.al., 2025; Prastawati & Mulyono, 2023; Efendi & Sholeh, 2023). Keberhasilan pengelolaan peserta didik juga memerlukan kerja sama yang baik antara sekolah, guru, dan orang tua agar tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal (Inaq et.al., 2025; Halimah et.al., 2025). Tanpa adanya komitmen dan kompetensi pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik serta mengelola proses pembelajaran secara efektif, strategi manajemen pendidikan yang telah dirancang akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kualitas hasil belajar peserta didik di Indonesia. Berdasarkan Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga pada pengelolaan peserta didik secara terarah dan berkelanjutan. Selain itu, meningkatnya permasalahan kedisiplinan, rendahnya motivasi belajar, serta pengaruh penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol menjadi tantangan serius dalam pengembangan potensi peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan manajemen peserta didik yang terencana dan sistematis agar layanan pendidikan dapat berjalan secara optimal dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa (Melda et.al., 2025; Rozak et.al., 2025; Permana & Sudrajat, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di satuan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen peserta didik dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan pengembangan potensi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan pengkajian berbagai

sumber literatur yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dan prestasi belajar siswa. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari buku ilmiah, jurnal terakreditasi, artikel, tesis, disertasi, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Literatur diperoleh melalui berbagai sumber daring yang kredibel, seperti Google Scholar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengelompokkan, dan menelaah berbagai literatur yang sesuai dengan fokus kajian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik berasal dari kata management yang berarti pengelolaan serta peserta didik sebagai individu yang sedang menjalani proses pendidikan (Gunawan et.al., 2024; Amrona et.al., 2023). Manajemen peserta didik dipahami sebagai proses pengaturan dan pelayanan terhadap seluruh aktivitas siswa sejak diterima hingga menyelesaikan pendidikan di satuan pendidikan. Mulyasa (2014) dalam Inaq et.al. (2025) menjelaskan bahwa manajemen peserta didik mencakup kegiatan perencanaan, pembinaan, pelayanan, dan pengawasan terhadap peserta didik selama mengikuti proses pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, Putri et.al. (2023) menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan pengelolaan seluruh aktivitas siswa dalam rangka mendukung pengembangan diri melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Manajemen peserta didik tidak hanya berkaitan dengan administrasi kesiswaan, tetapi juga mencakup upaya pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Gunawan et.al. (2025) dan Amrona et.al. (2023) menegaskan bahwa pengelolaan peserta didik dilakukan untuk mendukung perkembangan intelektual, emosional, sosial, serta keterampilan siswa melalui proses pendidikan yang terencana. Dengan demikian, manajemen peserta didik dapat dipahami sebagai proses strategis dalam mengatur, membina, dan melayani kebutuhan peserta didik guna mendukung efektivitas pembelajaran.

Tujuan utama manajemen peserta didik adalah menciptakan kondisi yang mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Melalui pengelolaan yang baik, sekolah dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal (Gunawan et.al., 2025; Amrona et.al., 2023). Selain itu, manajemen peserta didik juga bertujuan memenuhi kebutuhan siswa, mengembangkan minat dan bakat, serta membentuk karakter dan kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah.

Secara fungsional, manajemen peserta didik berperan sebagai sarana pengembangan potensi siswa baik secara individual maupun sosial. Fungsi tersebut meliputi pengembangan kemampuan akademik, pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, hingga pemenuhan kebutuhan peserta didik selama mengikuti proses pendidikan (Gunawan et.al., 2025; Amrona et.al., 2023). Oleh karena itu, pengelolaan peserta didik perlu dilakukan secara sistematis agar setiap siswa memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya.

Dalam pelaksanaannya, manajemen peserta didik harus berlandaskan pada beberapa prinsip dasar. Peserta didik perlu dipandang sebagai subjek aktif dalam proses pendidikan sehingga sekolah perlu memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan

berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah. Selain itu, pengelolaan peserta didik juga harus memperhatikan keberagaman karakteristik siswa, baik dari aspek kemampuan, latar belakang sosial, maupun kebutuhan belajar. Seluruh kegiatan manajemen peserta didik harus berorientasi pada tujuan pendidikan dan dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung perkembangan siswa di masa depan (Gunawan et.al., 2025; Amrona et.al., 2023).

Manajemen peserta didik memiliki posisi yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena peserta didik merupakan pusat dari seluruh layanan pendidikan di sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengelola potensi intelektual, emosional, dan sosial siswa secara efektif (Gunawan et.al., 2025; Irawan & Berlian, 2020). Manajemen peserta didik yang baik dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif, pembentukan karakter, serta peningkatan prestasi akademik maupun nonakademik siswa (Inaq et.al., 2025; Gunawan et.al., 2024; Lubis et.al., 2026).

Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Satuan Pendidikan

Pelaksanaan manajemen peserta didik dimulai dari proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kegiatan ini meliputi pembentukan panitia, penetapan daya tampung, serta proses seleksi calon siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transparansi dan objektivitas dalam proses seleksi menjadi faktor penting dalam mendukung pemerataan layanan pendidikan dan menjaring peserta didik sesuai kapasitas sekolah (Khasanah & Prasetyo, 2023). Setelah diterima, siswa mengikuti kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang bertujuan memperkenalkan budaya sekolah, tata tertib, serta lingkungan belajar agar siswa mampu beradaptasi dengan baik (Saputra & Enjelina, 2024; Wati et.al., 2024).

Pengelompokan peserta didik juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan manajemen peserta didik. Pengelompokan dilakukan untuk mempermudah pemberian layanan pembelajaran sesuai dengan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan siswa (Irawan & Berlian, 2020). Melalui pengelompokan yang tepat, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Selain itu, pembinaan disiplin dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan tertib. Sekolah menerapkan berbagai aturan terkait kehadiran, tata tertib, etika, dan perilaku siswa yang diawasi secara rutin oleh guru dan pihak sekolah (Saputra & Enjelina, 2024). Penerapan reward and punishment juga digunakan sebagai bentuk pembinaan untuk mendorong perilaku positif dan mengurangi pelanggaran siswa (Ramdani et.al., 2023). Disiplin yang diterapkan secara konsisten dapat membantu membentuk karakter serta meningkatkan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran (Inaq et.al., 2025).

Pelaksanaan manajemen peserta didik juga diwujudkan melalui berbagai layanan dan kegiatan pengembangan diri, seperti kegiatan ekstrakurikuler, layanan bimbingan konseling, dan pembinaan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, olahraga, seni, dan olimpiade menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, serta kemampuan sosial mereka (Choifah, 2024; Wati et.al., 2024). Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, dan keterampilan kepemimpinan.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi peserta didik yang dilakukan secara berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga mencakup perkembangan sikap, kedisiplinan, dan keterampilan sosial siswa (Gunawan et.al., 2025). Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait kenaikan kelas, pemberian layanan remedial, maupun program pengembangan bagi siswa yang memiliki prestasi

tertentu. Dengan evaluasi yang terencana, sekolah dapat meningkatkan kualitas layanan peserta didik secara lebih efektif.

Prestasi Belajar Siswa dalam Proses Pendidikan

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki siswa sebagai bentuk ketercapaian tujuan pembelajaran (Bahyaqi et.al., 2025). Prestasi belajar umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai, angka, maupun simbol tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan. Dalam proses pendidikan, prestasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik sesuai dengan taksonomi Bloom (Melda et.al., 2025; Bahyaqi et.al., 2025).

Pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, tingkat intelegensi, minat, bakat, motivasi, serta kondisi psikologis siswa (Aprilia & Hanif, 2024; Prastawati et.al., 2023; Fauzi et.al., 2022). Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, kualitas pembelajaran di sekolah, fasilitas pendidikan, peran guru, serta lingkungan sosial peserta didik (Aprilia & Hanif, 2024; Mudzakkir et.al., 2024). Kombinasi antara kesiapan siswa dan dukungan lingkungan yang baik akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan mampu menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran (Melda et.al., 2025; Mudzakkir et.al., 2024). Selain motivasi, kedisiplinan belajar juga memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa. Disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, mengelola waktu belajar, serta menyelesaikan tugas secara konsisten dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan tanggung jawab siswa dalam belajar (Bahyaqi et.al., 2025).

Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif turut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik (Aprilia & Hanif, 2024; Wati et.al., 2024). Guru yang profesional mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, memahami kebutuhan siswa, serta memberikan bimbingan yang mendukung perkembangan akademik maupun karakter siswa. Oleh karena itu, kerja sama antara guru, kepala sekolah, dan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di satuan pendidikan.

Peran Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Manajemen peserta didik memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik pada aspek akademik maupun nonakademik. Pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara terencana melalui fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) membantu sekolah mengembangkan potensi siswa secara optimal sejak awal proses pendidikan (Lubis et.al., 2026). Manajemen peserta didik tidak hanya berfokus pada administrasi kesiswaan, tetapi juga pada upaya menciptakan layanan pendidikan yang mampu mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan karakter siswa (Lubis et.al., 2026; Irawan & Berlian, 2020).

Tabel 1. Fungsi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Fungsi POAC	Implementasi	Dampak
Planning	Perencanaan program kesiswaan	Kegiatan lebih terarah
Organizing	Pembagian tugas guru dan wali kelas	Koordinasi lebih efektif

Actuating	Pembinaan ekstrakurikuler	disiplin dan	Motivasi meningkat	siswa
Controlling	Evaluasi perkembangan siswa		Prestasi meningkat	belajar

Berdasarkan Tabel 1, pelaksanaan fungsi manajemen peserta didik melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Implementasi fungsi tersebut membantu sekolah menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan kedisiplinan siswa, serta mendukung pengembangan potensi akademik dan nonakademik peserta didik.

Pembinaan disiplin menjadi salah satu bentuk implementasi manajemen peserta didik yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penerapan tata tertib, pengawasan, serta pemberian reward and punishment secara konsisten dapat membantu membentuk tanggung jawab dan kedisiplinan siswa dalam belajar (Gunawan et.al., 2025; Wati et.al., 2024). Lingkungan belajar yang tertib dan kondusif akan meningkatkan konsentrasi siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif (Inaq et.al., 2025).

Selain pembinaan disiplin, layanan peserta didik seperti bimbingan konseling, pembinaan karakter, dan layanan administrasi juga memiliki kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. Layanan tersebut membantu sekolah memantau perkembangan siswa serta memberikan pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun masalah pribadi (Inaq et.al., 2025; Halimah et.al., 2025). Dengan adanya layanan yang baik, kebutuhan peserta didik dapat ditangani secara lebih cepat dan tepat.

Manajemen peserta didik juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar melalui berbagai kegiatan pengembangan diri. Kegiatan ekstrakurikuler, organisasi sekolah, dan program pembinaan bakat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan rasa percaya diri (Lubis et.al., 2026; Ikroom et.al., 2025). Pengelolaan kegiatan yang baik dapat mendorong siswa lebih aktif, kreatif, dan memiliki semangat belajar yang tinggi, sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar mereka.

Efektivitas manajemen peserta didik dapat dilihat dari kemampuan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung kebutuhan siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, didukung oleh kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Saputra & Enjelina, 2024; Rozak et.al., 2025). Dengan demikian, manajemen peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya peserta didik yang berprestasi, berkarakter, dan mampu berkembang sesuai potensi yang dimiliki.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik

Keberhasilan manajemen peserta didik di satuan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan efektivitas pengelolaan peserta didik serta pencapaian prestasi belajar siswa.

Faktor pendukung pertama adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan kebijakan, mengkoordinasikan program kesiswaan, serta memberdayakan sumber daya manusia di lingkungan sekolah (Gunawan et.al., 2025; Prastawati & Mulyono, 2023). Kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga pelaksanaan manajemen peserta didik dapat berjalan secara efektif.

Selain itu, kerja sama antar guru dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor penting

dalam mendukung keberhasilan manajemen peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dalam pembinaan disiplin, karakter, dan perkembangan siswa sehari-hari (Inaq et.al., 2025). Kolaborasi yang baik antara guru, wali kelas, dan pihak sekolah membantu pelaksanaan program kesiswaan berjalan lebih optimal.

Dukungan orang tua turut memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan peserta didik. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua membantu memantau perkembangan akademik maupun perilaku siswa sehingga pembinaan dapat dilakukan secara berkelanjutan (Inaq et.al., 2025; Rozak et.al., 2025). Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan media pembelajaran, juga mendukung proses pembelajaran dan pengembangan potensi siswa (Prastawati & Mulyono, 2023; Halimah et.al., 2025). Lingkungan sekolah yang aman, tertib, dan kondusif turut membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen peserta didik. Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu kendala yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran (Melda et.al., 2025). Pengaruh penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol juga dapat mengurangi fokus dan minat belajar siswa (Rozak et.al., 2025; Mudzakkir et.al., 2024). Selain itu, kurangnya pengawasan dan masalah kedisiplinan siswa dapat menghambat terciptanya lingkungan belajar yang tertib dan efektif (Saputra & Enjelina, 2024).

Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam pengelolaan peserta didik, terutama pada sekolah yang memiliki keterbatasan anggaran dan fasilitas pendidikan (Melda et.al., 2025; Nasir et.al., 2023). Hambatan lainnya adalah kurangnya koordinasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menangani permasalahan siswa sehingga penanganan yang diberikan sering kali kurang optimal (Inaq et.al., 2025; Ikroom et.al., 2025). Selain itu, masih terdapat sekolah yang lebih berfokus pada aspek administratif dibandingkan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh (Permana & Sudrajat, 2022).

Berdasarkan pembahasan tersebut, manajemen peserta didik memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara terencana dan sistematis dapat membantu meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu memaksimalkan faktor pendukung serta mengatasi berbagai hambatan melalui kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di satuan pendidikan. Pelaksanaan manajemen peserta didik melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC) mampu mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Manajemen peserta didik tidak hanya berkaitan dengan administrasi kesiswaan, tetapi juga mencakup pembinaan, pelayanan, serta pengembangan karakter dan potensi siswa selama proses pendidikan berlangsung.

Manajemen peserta didik yang dilakukan secara terstruktur berpengaruh terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan kedisiplinan, motivasi belajar, serta kualitas layanan pendidikan di sekolah. Pembinaan disiplin, layanan bimbingan konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik siswa. Selain itu, lingkungan sekolah yang

aman dan nyaman turut membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Keberhasilan manajemen peserta didik juga dipengaruhi oleh kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah berperan dalam mengarahkan kebijakan dan pengelolaan program kesiswaan, sedangkan guru berperan dalam pembinaan dan pendampingan siswa selama proses pembelajaran. Dukungan orang tua juga diperlukan untuk membantu mengawasi serta memotivasi siswa dalam belajar. Sehingga, sinergi seluruh pihak menjadi faktor penting dalam menciptakan siswa yang berprestasi, berkarakter, dan mampu berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

REFERENSI

- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A. & Anastasia. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Belandika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 5(3), 93-103. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124>
- Apriliani, I. F., & Hanif, M. (2024). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Tingkat SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 42-50. Retrieved from: <https://ejournal.uniramalang.ac.id/jipsos/article/view/3600>
- Arifin, Z., & Hakim, L. (2023). Student Management Strategy in Improving Learning Achievement at Elementary School. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 210-221. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v12i2.56789>
- Bayhaqi, H., Rafsanjani, M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i2.5739>
- Choifah, S. (2024). Implementasi manajemen peserta didik di MI NAHDLOTUS SIBYAN SUGIHAN JATIROGO TAHUN AJARAN 2020/2021. *LENTERA: JURNAL KAJIAN DAN RISET PENDIDIKAN ISLAM*, 2(01), 32-40. Retrieved from <https://ejournal.staika.ac.id/index.php/lentera/article/view/83>
- Efendi, N. & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Fauzi, A., Auliya, D. N., & Haris, A. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 84-97. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97>
- Gunawan, A., Angela, S., Fendy, F., & Astika, R. (2025). Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Buddha: Pembinaan Disiplin, Karakter, dan Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 7(1), 251-266. <https://doi.org/10.37364/jireh.v7i1.255>
- Halimah, N., Fatah, A., Megawati, S., Rosa, A. T. R., Rahmawati, A., & Putra, R. W. (2025). Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Pengembangan Potensi Bakat dan Minat Peserta Didik di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 55-62. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3177>
- Hidayat, R., & Mulyadi, A. (2022). Educational Management and Student Achievement Improvement in Indonesian Schools. *International Journal of Educational Studies*, 15(3), 144-156. <https://doi.org/10.1108/IJES-03-2022-0045>
- Ikroom, M., Said, M. A., & Hunaidah, H. (2025). Peran Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Attaqwa 10 Terpadu. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 2(5), 768-774. <https://doi.org/10.62335/cendekia.v2i5.1085>

- Inaq, K., Wonda, H., Yora Natonis, E. Y. N., & Nggoma Kota, M. A. (2025). ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI BERTINGKAT NAIKOTEN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 256 - 266. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.10003>
- Irawan, B., & Berlian, Z. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang. *Studia Manageria*, 2(2), 149-164. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.4155>
- Khasanah, D. & Prasetyo, D. D. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155-172. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>
- Lubis, S. R., Yusron, A., & Afridah. (2026). Manajemen Peserta Didik Sebagai Determinan Prestasi Non Akademik Siswa Sekolah Dasar Negeri 081 Panyabungan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 666-679. <https://doi.org/10.58540/pijar.v4i2.1590>
- Melda, B., Rosani, M., & Indrawati, S. W. (2025). The Influence of Learning Management and Achievement Motivation on Students' Learning Achievement. *PPSDP International Journal of Education*, 4(2), 662-676. <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i2.590>
- Mudzakkir, Yunusi, M. Y. M. E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar, Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125-139. doi: <https://doi.org/10.30863/attadib.v5i1.6362>
- Munib., Ismail & Solehodin, M. (2021). MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK. *Millennial: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 17-37. <https://doi.org/10.34556/millennial.v1i1.86>
- Nagara, E. S., Gumanti, M., & Jupon, R. M. (2024). Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 896-907. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13065>
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Hafidulloh, Ulya, M. & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. (2023). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799-816. <https://doi.org/10.62504/mbznza39>
- Prasetyo, B., & Kurniawan, T. (2025). School Management and Student Discipline Development. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 98-112. <https://doi.org/10.30868/jmpi.v9i2.7788>
- Permana, I. A., & Sudrajat, J. (2022). Pengelolaan Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1479-1487. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.590>
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378 - 392. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>
- Putri, A. M., Guspiati, S., Wiguna, A. B. A. A., Fajrianti., Septiani, S., Ayuni, R., Suyitno, M., Hayati, R., Desilawati, A., Resnasari, U. L., Putra, A. A. W. & Rahyasih, Y. (2023). *Manajemen peserta didik*. Serang: Sada Kurnia Pustaka
- Rahman, F., & Salsabila, N. (2023). Implementation of Student Services in Improving Academic Achievement. *Jurnal Kependidikan*, 7(4), 301-315. <https://doi.org/10.32585/jkp.v7i4.4567>

- Ramdani, M. G., Kholik, A., Maryani, N., Suwilah., Haris, R. & Priyanto, A. (2023). Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di madrasah tsanawiyah jam'iyatul aulad. *AL - KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 81-93. Doi: <https://doi.org/10.57171/jt.v6i3.668>
- Rojak, A. A. A., Muna, N. & Dahlia. (2023). MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MA'ARIF MA'AHIDUL 'IRFAN BANDONGAN. *Jurnal Tahsinia*, 6(3), 434-448. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i3.668>
- Saputra, A. A., & Enjelina, S. (2024). Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar Negeri 02 Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 8(2), 120-129. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v8i2.354>
- Suryani, E., & Rahmawati, D. (2024). The Role of Student Management in Strengthening Character Education. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 31(1), 55-66. <https://doi.org/10.17509/jap.v31i1.67890>
- Wati, M. L. K., Subyantoro & Wagiran. (2024). Peranan Guru bahasa Indonesia dalam Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1073-1090. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3436>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA